

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh kontribusi dan klaim terhadap aset perusahaan reasuransi di Indonesia periode 2020-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **Perkembangan Kontribusi dan Aset Perusahaan Reasuransi Periode 2020–2024**

Selama periode 2020–2024, kontribusi dan aset perusahaan reasuransi di Indonesia mengalami perkembangan yang fluktuatif. Perubahan kontribusi dari tahun ke tahun menunjukkan adanya dinamika industri reasuransi yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, kebutuhan reasuransi, serta strategi perusahaan dalam menerima risiko. Meskipun terjadi variasi dalam penerimaan kontribusi, secara umum aset perusahaan reasuransi tetap mengalami perkembangan seiring dengan pengelolaan investasi, cadangan teknis, dan manajemen keuangan internal masing-masing perusahaan.

2. **Pengaruh Kontribusi terhadap Aset Perusahaan Reasuransi**

Berdasarkan hasil uji parsial, kontribusi tidak berpengaruh signifikan terhadap aset perusahaan reasuransi di Indonesia pada

periode 2020–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,100 > 0,05$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Meskipun nilai t-hitung sebesar 6,504 menunjukkan adanya hubungan positif secara arah, namun secara statistik kontribusi belum dapat dinyatakan memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan aset perusahaan. Dengan demikian, kontribusi bukan menjadi faktor penentu utama terhadap peningkatan atau penurunan aset perusahaan reasuransi pada periode penelitian.

### 3. Besarnya Peranan Kontribusi dalam Menjelaskan Perubahan Aset

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,920, yang berarti kontribusi mampu menjelaskan 92% variasi perubahan aset perusahaan reasuransi di Indonesia selama periode 2020–2024. Sisanya sebesar 8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti hasil investasi, cadangan teknis, beban klaim, serta struktur permodalan. Meskipun kontribusi tidak signifikan secara statistik, besarnya nilai R Square menunjukkan bahwa kontribusi tetap menjadi variabel yang memiliki hubungan erat dengan pergerakan aset dalam model penelitian.

## B. SARAN

Adapun saran yang dapat disimpulkan dari temuan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut

1. Bagi Perusahaan Reasuransi, perlu meningkatkan strategi penghimpunan kontribusi melalui diversifikasi produk dan kerja sama yang lebih luas dengan perusahaan asuransi langsung (*ceding company*). Di sisi lain, pengelolaan klaim harus diperkuat dengan penerapan *underwriting* yang ketat, manajemen risiko yang terukur, serta optimalisasi cadangan teknis agar aset tetap terjaga.
2. Bagi Regulator (OJK dan DSN-MUI), disarankan untuk terus memperkuat regulasi mengenai tata kelola kontribusi dan klaim dalam industri reasuransi. Hal ini penting agar stabilitas keuangan perusahaan dapat terjamin serta mendukung perkembangan reasuransi syariah yang sehat dan berkelanjutan.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada variabel kontribusi dan klaim. Oleh karena itu, studi lanjutan dapat menambahkan variabel lain seperti hasil investasi, beban operasional, atau faktor makroekonomi untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai

determinan pertumbuhan aset perusahaan reasuransi di Indonesia.

4. Bagi Praktisi Industri, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara penerimaan kontribusi dan pembayaran klaim. Praktisi perlu lebih fokus pada inovasi produk reasuransi dan efisiensi pengelolaan klaim agar pertumbuhan aset tetap berkelanjutan